Seminar Nasional
FMI 2026 Surabaya
Prosiding

FMI Jawa Timur XVIII 2026

e-ISSN: 3026-4499
Vol. 4
20-22 Oktober 2026

Pengaruh Digital Payment, Locus of Control, dan Financial Behavior terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Tulungagung

[1]Sri Dwi Estiningrum, [2]Sri Eka Astutiningsih, [3]Silva Puspita Candra Kirana, [4]Siti Aisyah & [5]Nadya Amalia Maimuna

[1,2,3]Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung

[4]Sekolah Tinggi Agama Islam KH. Zainuddin Ponpes Mojosari, Nganjuk

[5]Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkucecwara, Malang

Email: destiningrum@gmail.com

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a strategic role in driving Indonesia's economic growth. However, improving MSME performance remains challenging, involving issues such as optimizing digital payment use, strengthening business owners' internal locus of control, and ensuring effective financial management. This study aims to analyze the impact of digital payments, locus of control, and financial behavior on MSME performance, specifically among those participating in the "Car Free Day" event in Tulungagung District. The study employs a quantitative approach with an associative research design. The study collected primary data through questionnaires distributed to 240 respondents, selected through purposive sampling from a total population of approximately 600 MSME operators. Data analysis used multiple linear regression with JASP software. The results indicate that digital payments, locus of control, and financial behavior collectively significantly affect MSME performance. Individually, digital payments positively and significantly influence performance by improving transaction efficiency, convenience, and security. Locus of control also shows a positive and significant effect, suggesting that business owners with a strong internal locus of control are better equipped to make effective business decisions. Furthermore, financial behavior positively and significantly affects MSME performance, supported by more structured and disciplined financial management. These findings suggest that increasing the adoption of digital payments, strengthening internal locus of control, and improving financial management are critical to enhancing MSME performance and sustainability.

Keywords digital payment, locus of control, financial behavior, MSME performance.

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta pemerataan pembangunan ekonomi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh perseorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah. Meskipun memiliki kontribusi yang besar terhadap perekonomian, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi, pengelolaan keuangan, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Kondisi tersebut dapat

FMI Jawa Timur XVIII 2026
e-ISSN: 3026-4499
Vol. 4
20-22 Oktober 2026

memengaruhi keberlangsungan dan kinerja usaha.

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan sistem pembayaran dari transaksi tunai menjadi transaksi non-tunai. Salah satu inovasi yang dikembangkan Bank Indonesia adalah *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai standar nasional pembayaran digital. Penggunaan QRIS memberikan berbagai kemudahan bagi pelaku UMKM, seperti proses transaksi yang lebih cepat, aman, praktis, serta membantu pencatatan transaksi secara lebih efektif. Peningkatan jumlah pengguna QRIS di Indonesia menunjukkan bahwa digital payment telah menjadi bagian penting dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat dan meningkatkan daya saing UMKM (Bank Indonesia, 2025; Yugo Dwi Satrio et al., 2024).

Selain pemanfaatan teknologi pembayaran digital, keberhasilan UMKM juga dipengaruhi oleh faktor internal pelaku usaha. *Locus of control* mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengendalikan hasil yang diperoleh melalui usaha dan keputusan yang diambil. Pelaku usaha yang memiliki internal *locus of control* cenderung lebih percaya diri, bertanggung jawab, dan mampu menghadapi tantangan bisnis. Di sisi lain, financial behavior berperan penting dalam pengelolaan keuangan usaha melalui perencanaan, penganggaran, pengendalian, dan pengambilan keputusan keuangan yang tepat sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja UMKM (Rudi Surya Kristanto, 2021; Devi Liga Pratama et al., 2025).

Penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM yang beroperasi di kawasan *Car Free Day* Kecamatan Tulungagung. Kawasan tersebut menjadi salah satu pusat aktivitas ekonomi masyarakat dengan sekitar 600 pelaku UMKM dari berbagai jenis usaha yang melakukan transaksi secara langsung setiap minggu. Tingginya aktivitas ekonomi serta semakin berkembangnya penggunaan pembayaran digital menjadikan kawasan ini relevan sebagai lokasi penelitian untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *digital payment* QRIS, *locus of control*, dan *financial behavior* terhadap kinerja UMKM pada pelaku UMKM *Car Free Day* di Kecamatan Tulungagung. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan kajian manajemen UMKM serta menjadi masukan bagi pelaku usaha dalam meningkatkan kinerja melalui optimalisasi penggunaan pembayaran digital, penguatan pengendalian diri, dan penerapan perilaku keuangan yang baik.

2. Tinjauan Literatur

Penelitian ini didasarkan pada *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989). TAM menjelaskan bahwa penerimaan suatu teknologi dipengaruhi oleh *perceived usefulness* (persepsi kemanfaatan) dan *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan). Dalam konteks UMKM, semakin tinggi persepsi pelaku usaha terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS), maka semakin besar kecenderungan untuk mengadopsi teknologi tersebut dalam aktivitas bisnis. Adopsi teknologi pembayaran digital diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mendorong peningkatan kinerja UMKM (Davis, 1989; Bank Indonesia, 2020).

Digital payment merupakan inovasi sistem pembayaran elektronik yang memanfaatkan

FMI Jawa Timur XVIII 2026
e-ISSN: 3026-4499
Vol. 4
20-22 Oktober 2026

teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi, kemudahan, dan keamanan transaksi. Implementasi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam melakukan transaksi non-tunai sekaligus mendukung pengelolaan transaksi yang lebih efektif (Bank Indonesia, 2020; Wulandari et al., 2025).

Locus of control mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengendalikan hasil yang diperoleh melalui usaha dan keputusan yang diambil. Pelaku UMKM yang memiliki internal *locus of control* cenderung lebih proaktif, bertanggung jawab, dan adaptif dalam menghadapi dinamika usaha sehingga berpotensi meningkatkan kinerja bisnis (Rudi Surya Kristanto, 2021; Iqram et al., 2025).

Financial behavior merupakan perilaku individu dalam merencanakan, mengelola, dan mengendalikan sumber daya keuangan. Perilaku keuangan yang baik memungkinkan pelaku UMKM mengalokasikan sumber daya secara efektif, menjaga stabilitas keuangan, serta mendukung keberlanjutan usaha (Harmiaty et al., 2025; Fauziah & Adrianingsih, 2024).

Kinerja UMKM menggambarkan tingkat keberhasilan usaha dalam mencapai tujuan yang ditunjukkan melalui peningkatan penjualan, keuntungan, dan keberlanjutan usaha. Dalam penelitian ini, kinerja UMKM dianalisis berdasarkan pengaruh *digital payment*, *locus of control*, dan *financial behavior* sebagai faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja pelaku UMKM *Car Free Day* di Kecamatan Tulungagung (Wicaksono & Hidayatulloh, 2022).

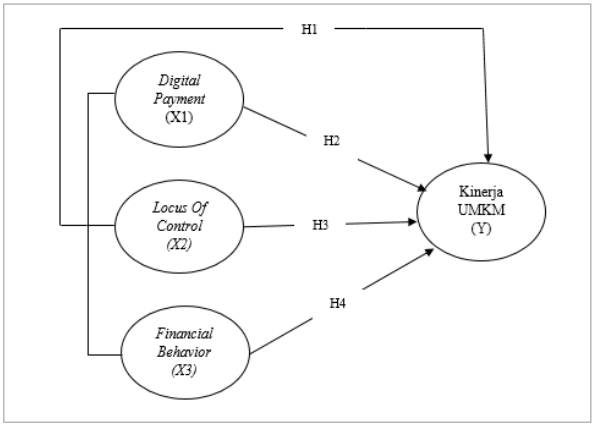

Gambar 1. Model Penelitian

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk menguji pengaruh *digital payment* QRIS, *locus of control*, dan *financial behavior* terhadap kinerja UMKM. Penelitian dilakukan pada pelaku UMKM yang berjualan di kawasan *Car Free Day* Kecamatan Tulungagung perempatan bundaran Alun-Alun Tugu Reog Kendang, Kecamatan Tulungagung, yang merupakan ruang publik strategis dan menjadi pusat kegiatan

FMI Jawa Timur XVIII 2026
e-ISSN: 3026-4499
Vol. 4
20-22 Oktober 2026

ekonomi mingguan bagi beragam pelaku UMKM.

Populasi dan Sampel. Populasi penelitian berjumlah 600 pelaku UMKM *Car Free Day* di Kecamatan Tulungagung. Sampel penelitian sebanyak 240 responden ditentukan menggunakan rumus Slovin dan dipilih dengan teknik purposive sampling, yaitu pelaku UMKM yang telah menjalankan usaha minimal enam bulan dan menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran dalam kegiatan usahanya. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas *digital payment* QRIS (X_1), *locus of control* (X_2), dan *financial behavior* (X_3), sedangkan variabel dependen adalah kinerja UMKM (Y). Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima poin. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak JASP melalui uji instrumen (validitas dan reliabilitas), analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, serta analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji simultan (uji F), uji parsial (uji t), dan koefisien determinasi (R^2).

Instrumen dan Pengumpulan Data. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan melalui *Google Forms*, diukur menggunakan skala Likert lima tingkat (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju). Instrumen penelitian terdiri dari 9 item untuk *Digital Payment* QRIS (kemudahan penggunaan yang dirasakan, kegunaan yang dirasakan, dan niat untuk menggunakan), 10 item untuk *Locus of Control* (suka bekerja keras, memiliki inisiatif tinggi, berusaha menemukan pemecahan masalah, berpikir efektif, dan persepsi bahwa usaha diperlukan untuk berhasil), 9 item untuk *Financial Behavior* (membuat anggaran belanja, membayar kewajiban tepat waktu, mencatat transaksi keuangan, dan mempersiapkan dana untuk kebutuhan tidak terduga), serta 10 item untuk Kinerja UMKM (pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, penambahan tenaga kerja, pertumbuhan pasar dan pemasaran, serta pertumbuhan keuntungan).

Teknik Analisis Data. Uji validitas instrumen dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung terhadap r-tabel (0,361 pada n=30, α=5%), sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan ambang batas > 0,60 dinyatakan reliabel. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov* dan *Q-Q Plot*), uji multikolinearitas (*Tolerance dan Variance Inflation Factor*/VIF), dan uji heteroskedastisitas (*scatterplot residual*). Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$, dilengkapi dengan uji F (pengaruh simultan), uji t (pengaruh parsial), dan koefisien determinasi (R^2). Seluruh analisis statistik dilakukan menggunakan perangkat lunak JASP.

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas dan Reliabilitas. Seluruh 38 item kuesioner pada keempat variabel dinyatakan valid, karena nilai r-hitung masing-masing item lebih besar dari r-tabel sebesar 0,361 dengan nilai signifikansi di bawah 0,05. Hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 1.

e-ISSN: 3026-4499
Vol. 4
20-22 Oktober 2026

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas (Cronbach's Alpha)

Variabel	Cronbach's Alpha	95% CI Bawah	95% CI Atas
Digital Payment QRIS (X1)	0,829	0,746	0,912
Locus of Control (X2)	0,807	0,685	0,930
Financial Behavior (X3)	0,855	0,756	0,954
Kinerja UMKM (Y)	0,864	0,764	0,964

Sumber: Data primer diolah (output JASP), 2026.

Berdasarkan Tabel 1, keempat variabel penelitian memperoleh nilai Cronbach's Alpha di atas ambang batas 0,60, berkisar antara 0,807 hingga 0,864, sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai statistik sebesar 0,083 dengan signifikansi 0,076 ($p > 0,05$), yang didukung oleh Q-Q Plot dengan titik-titik data residual mengikuti garis diagonal secara konsisten, sehingga residual dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Digital Payment QRIS (X1)	0,704	1,420	Tidak terjadi multikolinearitas
Locus of Control (X2)	0,682	1,467	Tidak terjadi multikolinearitas
Financial Behavior (X3)	0,715	1,399	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data primer diolah (output JASP), 2026.

Seluruh variabel bebas memiliki nilai Tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10, yang menunjukkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antarvariabel bebas. Uji scatterplot residual juga menunjukkan titik-titik yang menyebar secara acak di sekitar nol tanpa membentuk pola tertentu, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	B	Std. Error	t
(Konstanta)	14,58	3,039	-
Digital Payment QRIS (X1)	0,200	0,081	2,468
Locus of Control (X2)	0,242	0,067	3,640
Financial Behavior (X3)	0,218	0,076	2,880

Sumber: Data primer diolah (output JASP), 2026.

Berdasarkan Tabel 3, persamaan regresi yang terbentuk adalah: $Y = 14,58 + 0,200X1 + 0,242X2 + 0,218X3 + e$. Nilai konstanta sebesar 14,58 menunjukkan besarnya Kinerja UMKM apabila ketiga variabel bebas dalam keadaan konstan. Setiap kenaikan satu satuan pada Digital Payment QRIS, Locus of Control, dan Financial Behavior masing-masing diikuti kenaikan Kinerja

e-ISSN: 3026-4499
Vol. 4
20-22 Oktober 2026

UMKM sebesar 0,200, 0,242, dan 0,218 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.

Tabel 4. Hasil Uji F (ANOVA)

Sumber	Jumlah Kuadrat	df	Rata-rata Kuadrat	F (p)
Regresi	545,9	3	182,0	25,14 (<0,001)
Residual	1702	236	7,238	

Sumber: Data primer diolah (output JASP), 2026.

Hasil uji F menghasilkan nilai F hitung sebesar 25,14 dengan $p < 0,001$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Digital Payment QRIS, Locus of Control, dan Financial Behavior secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM (H1 diterima). Hasil uji t (Tabel 3) menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas secara parsial juga berpengaruh positif dan signifikan pada $\alpha = 5\%$ (t-tabel = 1,970, df = 236), Digital Payment QRIS ($t = 2,468$; $p = 0,014$, H2 diterima), Locus of Control ($t = 3,640$; $p < 0,001$, H3 diterima), dan Financial Behavior ($t = 2,880$; $p = 0,004$, H4 diterima). Locus of Control terbukti menjadi variabel dengan pengaruh paling dominan di antara ketiga variabel bebas.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R	R^2	Adjusted R^2	RMSE
0,492	0,242	0,233	2,690

Sumber: Data primer diolah (output JASP), 2026.

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai R sebesar 0,492 dan R^2 sebesar 0,242 (Adjusted R^2 = 0,233), yang menunjukkan bahwa Digital Payment QRIS, Locus of Control, dan Financial Behavior secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 24,2% terhadap Kinerja UMKM, sedangkan sisanya sebesar 75,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini, seperti literasi keuangan, modal usaha, pengalaman usaha, kondisi pasar, dan dukungan pemerintah.

Temuan bahwa Digital Payment QRIS, Locus of Control, dan Financial Behavior secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM sejalan dengan Technology Acceptance Model (TAM), yang menyatakan bahwa penerimaan teknologi berkontribusi positif terhadap produktivitas dan kinerja. Dalam Car Free Day, kombinasi penggunaan instrumen pembayaran digital yang efisien, orientasi psikologis yang berorientasi internal, serta perencanaan keuangan yang disiplin secara bersama-sama membentuk ekosistem usaha yang sehat. Hasil ini sejalan dengan Khotmi, dkk dan Zawi, dkk., yang menemukan bahwa variabel-variabel terkait digitalisasi dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. (Khotmi., et al. 2024; (Zawi, et al. 2023).

Pengaruh positif dan signifikan Digital Payment QRIS terhadap kinerja UMKM menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan dan pemahaman pedagang terhadap QRIS, semakin baik pula kinerja usahanya, terutama melalui transaksi yang lebih cepat, berkurangnya risiko uang palsu, dan pencatatan transaksi yang lebih tertib. Temuan ini konsisten dengan Fitriyah, dkk.,

FMI Jawa Timur XVIII 2026
e-ISSN: 3026-4499
Vol. 4
20-22 Oktober 2026

Erika, dkk., Amelia, dkk., Asisa, dkk., dan Al Kholvi, dkk. Salah satu penjelasan kontekstualnya adalah komposisi pedagang dan pengunjung Car Free Day yang didominasi kalangan muda dan terbiasa bertransaksi non-tunai, sehingga penggunaan QRIS menjadi lebih relevan dengan kebiasaan pembayaran mereka. (Fitriyah & Nugroho, 2024; Erika, et al., 2024; Amelia, et al., 2025; Asisa, et al., 2022; Al Kholvi, et al., 2025).

Locus of Control terbukti menjadi variabel yang paling dominan memengaruhi kinerja UMKM dalam penelitian ini, yang menunjukkan bahwa keyakinan internal pedagang atas kemampuannya menentukan hasil usaha memberikan pengaruh paling kuat terhadap cara mereka mengelola usaha. Temuan ini sesuai dengan pendapat Ghufron dan Risnawita bahwa individu dengan locus of control internal memiliki motivasi lebih tinggi untuk bertanggung jawab atas hasil yang dicapai dan lebih aktif mencari strategi baru, serta sejalan dengan Kristanto, dkk., Rohmah, dkk., dan Sumantri dan Gemina. (Kristanto, et al. 2021; Rohmah, et al., 2022; Sumantri & Gemina, 2015). Mengingat kegiatan berdagang di CFD merupakan usaha kecil yang sebagian besar dijalankan langsung oleh pedagang dengan modal dan sumber daya terbatas, keputusan dan tindakan pedagang memiliki peran besar dalam menentukan hasil usahanya, yang menjelaskan mengapa faktor psikologis internal ini memberikan pengaruh yang lebih kuat dibandingkan faktor teknis dan perilaku lainnya.

Financial Behavior juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, yang berarti pedagang yang menyusun anggaran, mencatat transaksi, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta menyisihkan dana cadangan cenderung mencapai kinerja usaha yang lebih baik. Hasil ini sejalan dengan Zawi, dkk., Bahar, dkk., Lusardi dan Mitchell, serta Fauziah dan Adrianingsih. (Zawi, et al. 2023; Bahar., et al. 2025; Lusardi & Mitchell, 2007; Fauziah & Adrianingsih, 2024). Karena pedagang CFD umumnya hanya berjualan pada waktu tertentu, terutama akhir pekan, pengelolaan pendapatan yang bersifat periodik secara disiplin menjadi penting untuk menjaga ketersediaan modal pada kesempatan berjualan berikutnya.

Hasil ini juga diperkuat oleh karakteristik responden, mayoritas responden adalah perempuan berusia muda dengan latar belakang pendidikan kejuruan, yang menjalankan usaha di sektor kuliner sekaligus berperan sebagai pemilik dan pengelola usaha yang relatif masih berada pada fase awal hingga menengah. Karakteristik tersebut sejalan dengan tingkat adaptasi yang tinggi terhadap teknologi pembayaran digital, orientasi yang kuat terhadap pengelolaan keuangan yang disiplin, serta konteks usaha di mana keputusan individu sangat menentukan hasil, sehingga memperkuat pengaruh ketiga variabel bebas terhadap Kinerja UMKM.

5. Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa *Digital Payment* QRIS, *Locus of Control*, dan *Financial Behavior* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM pada pelaku UMKM *Car Free Day* di Kecamatan Tulungagung, dengan kontribusi sebesar 24,2% terhadap variasi kinerja. Secara parsial, *Digital Payment* QRIS, *Locus of Control*, dan *Financial Behavior* masing-masing juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM, dengan *Locus of Control* sebagai faktor yang paling dominan. Temuan ini mengimplikasikan bahwa peningkatan kinerja UMKM pada konteks usaha informal berbasis event seperti CFD

memerlukan strategi yang saling melengkapi: mengoptimalkan penggunaan digital payment, memperkuat locus of control internal melalui pelatihan dan pendampingan kewirausahaan, serta membiasakan pengelolaan keuangan yang disiplin. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian ke lokasi atau kecamatan CFD lain, menambahkan variabel lain seperti literasi keuangan, modal usaha, atau orientasi kewirausahaan, serta menggunakan pendekatan metodologis lain seperti analisis jalur (*path analysis*) atau mixed methods guna memperdalam pemahaman mengenai hubungan antarvariabel yang diteliti.

Referensi

Adelina, T., & Anasrulloh, M. (2025). Peran kegiatan CFD (*Car Free Day*) dalam meningkatkan penjualan produk UMKM (studi kasus di Kabupaten Tulungagung). *Journal of Innovative and Creativity*, 5(2), 80.

Al Kholvi, M. F., Indriyani, R., & Sari, F. (2025). Pengaruh tingkat pendidikan, kemampuan menyusun laporan keuangan, dan penggunaan *digital payment* terhadap kinerja UMKM kuliner di Kabupaten Cirebon. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(8), 2454–2471. https://doi.org/10.59141/cerdika.v5i8.2783

Amelia, R., et al. (2025). Pengaruh pengelolaan keuangan dan digital payment terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 18(1), 636–644. https://ejurnal.undana.ac.id/index.php/JBM/article/view/23438/8388

Asisa, W., Aulia, P., Dalianti, N., & Handa, Y. R. (2022). Pengaruh pemahaman literasi keuangan dan kemudahan *digital payment* terhadap kinerja UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Dinamika*, 3(1), 23–50.

Bahar, H., et al. (2025). Hubungan literasi keuangan dan perilaku keuangan dengan kinerja keuangan UMKM. *Jurnal HOMANIS: Halu Oleo Manajemen dan Bisnis*, 17(1), 57. https://homanis.uho.ac.id/index.php/journal/article/download/23/15/83

Bank Indonesia. (2020). *Laporan sistem pembayaran Indonesia*. Bank Indonesia.

Bank Indonesia. (2025). *Statistik penggunaan QRIS Triwulan III 2025*. Bank Indonesia.

Davis, F. D. (1989). *Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology*. MIS Quarterly, 13(3), 319–340.

Erika, S., Wahyudi, M. R., Maharani, N. B., & Nofirda, F. A. (2024). Analisis pembayaran dengan menggunakan sistem QRIS untuk meningkatkan kinerja UMKM di Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 499–505.

Fauziah, R. R., & Adrianingsih, V. (2024). Pengaruh literasi keuangan, financial technology dan perilaku keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Kota Sumenep. *Journal of Accounting and Financial Issue*, 5(2), 63–79. https://ejournal.wiraraja.ac.id/index.php/JAFIS/article/view/3822

Fitriyah, L., Purnomo, A. S., & Nugroho, P. (2024). Pengaruh financial literacy dan digital payment (QRIS) terhadap kinerja berkelanjutan UMKM Madura. *EKOMA: Jurnal Ekonomi,*

e-ISSN: 3026-4499
Vol. 4
20-22 Oktober 2026

Manajemen, Akuntansi, 4(1), 2146–2164.

Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.

Iqram, S., & Dasila, R. A. (2025). Peran literasi keuangan, *locus of control*, dan *financial technology* dalam mendorong inklusi keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 663. https://researchhub.id/index.php/jaem/article/view/6735

Khotmi, H., et al. (2024). Pengaruh media sosial, literasi keuangan, *e-commerce*, *digital payment*, dan orientasi wirausaha terhadap kinerja UMKM di Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah*, 22(1), 11–21. https://ejurnal.stieamm.ac.id/valid/article/view/491

Kristanto, R. S., et al. (2021). Pengaruh kompetensi SDM, kualitas informasi keuangan dan locus of control terhadap kinerja UMKM dengan pengambilan keputusan sebagai variabel intervening. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 46–67. https://e-journal.uingusdur.ac.id/jief/article/view/3705/223

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). *Financial literacy and retirement preparedness: Evidence and implications for financial education*. Business Economics, 42(1), 35–44.

Pratama, D. L., et al. (2025). Analisis pengaruh gaya hidup, perilaku keuangan, dan persepsi terhadap perkembangan usaha (studi literatur pada industri UMKM). *Jurnal Ilmiah Metansi* (Manajemen dan Akuntansi), 8(1), 50.

Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Sekretariat Negara. https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/33

Rohmah, S., Abidin, R., & Kurniawan, P. C. (2022). Pengaruh *financial technology*, inklusi keuangan, dan *locus of control* terhadap kinerja UMKM batik Kota Pekalongan. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, 2(2), 61–69.

Satrio, Y. D., Dewana, T. I., & Muji, A. (2024). Manfaat teknologi digital payment QRIS bagi UMKM. *Merdeka Indonesia Journal International*, 4(1), 33. https://merdekaindonesia.com/index.php/MerdekaIndonesiaJournalInternati/article/view/107

Sumantri, U., & Gemina, D. (2015). Pengaruh faktor kepribadian individual, *self-efficacy* serta *locus of control* terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Caringin Kabupaten Bogor. *Jurnal Visionida*, 1(2), 15–30. https://ojs.unida.info/index.php/Jvs/article/view/582/pdf

Wicaksono, E. T., & Hidayatulloh, A. (2022). Kinerja usaha mikro dan menengah: Faktor yang memengaruhinya. *Jurnal Edukasi Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi*, 10(2), 138. https://jurnal.unigal.ac.id/edukasi/article/view/8519/pdf

Wulandari, P. I., Mawardi, M. C., & Novianto, A. S. (2025). Pengaruh inklusi keuangan syariah dan *digital payment* QRIS terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Malang: Peran literasi keuangan syariah sebagai variabel intervening. *Jurnal Warta Ekonomi*, 8(1), 428. https://jim.unisma.ac.id/index.php/jwe/article/view/28601

Zawi, M. B., et al. (2023). Pengaruh perilaku keuangan, kesadaran keuangan, pengetahuan

FMI Jawa Timur XVIII 2026
e-ISSN: 3026-4499
Vol. 4
20-22 Oktober 2026

keuangan, dan sikap keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 4(1), 78–92.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)